

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis Studi ini yaitu memakai penelitian lapangan (*field research*) yang di mana dalam penelitian peneliti mengambil data di lapangan secara langsung dan sistematis untuk mencari penyelesaian masalah.<sup>1</sup> Peneliti mencari informasi dan data secara lengkap perihal hal yang akan diteliti secara langsung di sekolah guna mendapat data konkrit perihal implementasi model *visualization auditori kinestetik (VAK)* untuk meningkatkan kreatifitas tari siswa kelas IV pada mata pelajaran SBdP di MI Miftahul Ulum Pancur 1 Mayong Jepara.

Ada juga pendekatan yang dipakai dalam studi ini ialah studi kualitatif. Studi kualitatif bersifat deskriptif dan cenderung memakai analisis. Studi kualitatif didasarkan pada filosofi *postpositivisme* atau partisipasi yang dipakai untuk meneliti kondisi objek alami, dimana para peneliti lewat triangulasi, analisis data cenderung bersifat kualitatif dengan lebih banyak menekankan pada makna, dan menjumpai hipotesis dibandingkan untuk generalisasi atau membentuk kesimpulan.<sup>2</sup>

Prinsip studi kualitatif menekankan bahwa tiap-tiap penemuan harus didasarkan pada data sebelum dipakai sebagai teori. Tujuan dari studi ini ditandai oleh interaksi secara nyata, untuk menafsirkan aktivitas interaktif ini perlu memiliki Interaksi langsung dengan responden, bahkan dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi langsung di lapangan.<sup>3</sup> karakter dari studi kualitatif ini ialah memiliki lingkungan alami dengan sumber data langsung dan peneliti bersifat deskriptif, studi kualitatif dalam hal analisis dijalankan dengan cara induktif, data yang sudah didapat merupakan fakta lapangan studi kualitatif memiliki makna esensial sebab peneliti sudah mengeksplorasi data secara mendalam.<sup>4</sup> Studi kualitatif ini

---

<sup>1</sup> Bagus Eko Dono, *Strategi kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa*, (Jakarta: Guepedia, 2001), 21.

<sup>2</sup> Sugiyon, *Metode Studi kuantitatif , kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2020), 17-18.

<sup>3</sup> Chaedar, Alwsilah, *Pokoknya Kualitatif*, (Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya, 2000), 60.

<sup>4</sup> Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Studi kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 11-12.

dilakukan untuk mendapatkan data di lapangan dengan menguraikan fakta yang terjadi secara alami. Sehingga hasil yang didapat dari penelitian ialah fakta yang terjadi di lapangan.

## B. Setting Penelitian

Setting penelitian berhubungan dengan tempat, waktu, dan situasi dilakukannya penelitian. Setting dalam studi kualitatif sangat berguna bagi peneliti dalam memposisikan dan memaknai simpulan dan hasil penelitiannya sesuai pada konteks ruang dan waktu.<sup>5</sup>

### 1. Setting Tempat

Studi ini dilakukan di MI Miftahul Ulum Pancur 1 Mayong Jepara, sekolah ini dipilih sebagai lokasi penelitian sebab pembelajaran yang dilakukan belum bisa meningkatkan motivasi belajar siswa, dan kurangnya kepribadian aktif dan kreatif pada siswa Terlebih di kelas IV, cara guru dalam mengajar yang masih memakai metode konvensional yang membuat minimnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran, hal itu menjadikan siswa lebih pasif dan merasa bosan saat belajar sehingga pemahaman siswa perihal materi yang disampaikan kurang maksimal.

### 2. Setting Waktu

Studi ini akan dijalankan kurang lebih dalam waktu dua bulan disesuaikan dengan kebutuhan penulis. Waktu studi ini dimulai pada bulan Oktober 2022 sampai dengan Desember 2022. Aktivitas yang dijalankan pada bulan itu dipakai untuk proses pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis data hingga kesimpulan dari studi ini.

## C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian ialah tujuan atau pusat perhatian para peneliti. Dalam studi ini responden ialah orang yang diminta untuk memberikan informasi perihal fakta atau pendapat. Subjek penelitian dalam pendekatan kualitatif sebagai sumber penggalian data, fakta, atau informasi yang terkait dengan objek yang diteliti. Subjek penelitian juga bisa disebut sebagai informan, terlebih dalam studi ini, yakni orang yang menjawab

---

<sup>5</sup> Damiyati Zuchdi dan Restu Damayanti, *Analisis Konten, Etnografi & Grounded Theory Dan Hermeneutika Dalam Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), 100.

pertanyaan dari peneliti lewat wawancara, pertanyaan, dan dialog.<sup>6</sup>

Subjek dari studi ini ialah siswa kelas IV MI Miftahul Ulum Pancur 1 Mayong Jepara yang sejumlah 27 siswa, wali kelas sekaligus guru mata pelajaran SBdP kelas IV, subjek studi yang akan dibahas, yakni:

1. Siswa kelas IV MI Miftahul Ulum Pancur 1 Mayong Jepara
2. Wali kelas sekaligus guru mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) kelas IV
3. Kepala Sekolah MI Miftahul Ulum Pancur 1 Mayong Jepara

#### **D. Sumber Data**

Pada fase ini peneliti mencari dan menghimpun berbagai sumber data yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti, pada penghimpunan data, peneliti memakai dua sumber data yaitu sumber data primer dan sekunder.

##### **1. Data Primer**

Data primer merupakan sumber data yang diterima langsung dari responden.<sup>7</sup> Data primer ini didapat dari hasil berwujud wawancara dengan narasumber dan observasi pada pihak terkait yaitu kepala sekolah, wali kelas sekaligus guru mata pelajaran SBdP kelas IV, dan siswa kelas IV MI Miftahul Ulum Pancur 1 Mayong Jepara.

##### **a. Kepala Madrasah**

Data yang didapat ialah perihal peran kepala sekolah sebagai pemimpin yang memonitoring proses aktivitas pembelajaran, proses pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran khususnya pada Pembelajaran SBdP yang ada di MI Miftahul Ulum Pancur 1 Mayong Jepara.

##### **b. Wali kelas sekaligus guru mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP)**

Data yang didapat ialah informasi yang berkaitan dengan pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) di kelas IV MI Miftahul Ulum Pancur 1 Mayong Jepara, karakteristik siswa kelas IV, tingkat

---

<sup>6</sup> Ahamd Tohardi, *Pengantar Metodologi Penelitian Sosial*, (pontianak: Tanjungpura University Press, 2019), 489-491.

<sup>7</sup> Sugiono, *Metode Studi kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2020), 25.

kemampuan siswa dalam belajar mata pelajaran SBdP dan data implementasi model visualization auditory kinestetik untuk meningkatkan kreatifitas tari siswa kelas IV.

c. Siswa kelas IV

Data yang didapat perihal pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) di kelas IV dan antusias dan ketertarikan siswa saat diimplementasikannya model visualization auditori kinestetik (VAK) untuk meningkatkan kreatifitas tari siswa kelas IV.

2. Data sekunder

Data sekunder ialah data yang didapat secara tidak langsung dan sumber data seperti dokumen, laporan, atau pihak ketiga.<sup>8</sup> Data yang didapat oleh para peneliti dari berbagai sumber literatur memuat jurnal, tesis dan buku yang berkaitan dengan masalah penelitian, seperti teori model pembelajaran, teori model pembelajaran visualisasi auditori kinestetik, dan dokumen-dokumen seperti sejarah berdirinya sekolah, profil sekolah, letak geografis, tujuan, visi dan misi sekolah, Kondisi guru dan staff, kondisi siswa sarana dan prasarana sekolah, RPP, dan dokumentasi yang memperlihatkan aktivitas belajar dengan memakai implementasi model visualization auditory kinestetik dalam meningkatkan kreatifitas tari siswa kelas IV di MI Miftahul Ulum Pancur 1 Mayong Jepara.

## E. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data ialah prosedur terpenting dalam satu penelitian, Sebab tujuan utama dari suatu penelitian ialah untuk mendapatkan data, dan metode yang dipilih oleh peneliti untuk mendapatkan data, yakni:

1. Observasi

Observasi ialah peneliti sebagai pengamat dan partisipan, penelitian. Observasi ialah aktivitas atau aktivitas ilmiah dengan mengamati langsung ke objek yang akan dituju untuk menghimpun data berlandaskan fakta.<sup>9</sup> Dalam studi ini peneliti memakai teknik observasi partisipatif, dalam hal ini

---

<sup>8</sup> Wahyu Purhantara, *Metode Studi kualitatif Untuk Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 79.

<sup>9</sup> Hasyim Hasanah, *Teknik-Teknik Observasi*, Jurnal At-Taquddum, Vol 8, No 1, Juli 20168, 23.

peneliti berbaur langsung dengan siswa, peneliti akan berinteraksi langsung dengan siswa secara bebas, dan berpartisipasi dalam berbagai aktivitas yang dilakukan. Fokus dari studi yang diamati ialah sikap, minat, dan motivasi belajar siswa pada implementasi model visualisation auditory kinestetik (VAK) dalam meningkatkan kreativitas tari siswa kelas IV MI Miftahul Ulum Pancur 1 Mayang Jepara.

## 2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk menjumpai informasi dengan jelas dan rinci dari pihak yang kompeten, dilakukan berlandaskan tujuan penelitian untuk mendapatkan informasi dan mengumpulkan data. Peneliti memakai teknik wawancara terstruktur, peneliti menyusun daftar pertanyaan terlebih dahulu selaras dengan informasi yang relevan terkait dengan narasumber. Dalam wawancara ini, peneliti mengeksplorasi informasi perihal responden dan mengajukan sejumlah pertanyaan sesuai urutan yang sudah disiapkan oleh peneliti.

Wawancara dalam studi ini dijalankan dengan pihak-pihak terkait, yakni kepala sekolah, wali kelas sekaligus guru mata pelajaran SBdP kelas IV, dan siswa kelas IV MI Miftahul Ulum Pancur 1 Mayong Jepara

### a. Wawancara dengan Kepala Madrasah

Wawancara ini bermaksud untuk mengetahui proses aktivitas pembelajaran, proses pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran khususnya pada Pembelajaran SBdP yang ada di MI Miftahul Ulum Pancur 1 Mayong Jepara.

### b. Wawancara dengan wali kelas sekaligus guru mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya kelas IV

Wawancara ini bermaksud untuk mengetahui karakteristik siswa kelas IV, kemampuan siswa dalam pembelajaran SBdP, bagaimana pembelajaran SBdP di kelas IV MI Miftahul Ulum Pancur 1 Mayong Jepara dan untuk mendapatkan informasi perihal implementasi model pembelajaran visualization auditory kinestetik dalam meningkatkan kreativitas tari siswa kelas IV.

### c. Wawancara dengan siswa kelas IV

Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pembelajaran SBdP di kelas IV terjadi, dan bagaimana antusiasme dan minat siswa dalam pembelajaran SBdP untuk meningkatkan kreatifitas tari

siswa memakai model vizualisation auditory kinestetik (VAK).

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah pelengkap pemakaian metode observasi dan wawancara dalam studi kualitatif.<sup>10</sup> Metode dokumentasi ialah cara menghimpun data dengan mencatat data yang ada untuk melengkapi data yang didapat dari responden. Aktivitas dokumentasi ialah penghimpunan, pemilihan, pemrosesan, penghimpunan informasi atau bukti dan informasi.<sup>11</sup>

Data dokumentasi untuk menunjang penelitian yaitu dokumentasi informasi perihal kondisi umum sekolah, lokasi geografis, sejarah pendirian sekolah, profil sekolah, tujuan, visi dan misi sekolah, guru dan staff, siswa, sarana dan prasarana, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan dokumentasi yang menampilkan aktivitas belajar memakai model pembelajaran visualization Auditory Kinestetik (VAK) dalam meningkatkan kreativitas tari siswa dalam pembelajaran SBdP kelas IV di MI Miftahul Ulum Pancur 1 Mayong Jepara.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam studi kualitatif hasil atau data bisa dinyatakan valid Jika data yang didapat dari penelitian tidak ada perbedaan antara yang peneliti informasikan dengan yang sebenarnya terjadi pada objek atau tempat yang diteliti.<sup>12</sup> Sehubungan dengan hal itu peneliti memerlukan uji keabsahan data.

Uji keabsahan data dalam studi kualitatif memuat uji credibility (vafiditas internal), transferability (validitas eksternal) dependability (relibilitas), dan comfirmability (obyektifitas). Untuk mengetahui kredibilitas data maka diperlukan adanya uji keabsahan data dalam satu penelitian, yakni, yakni:

### 1. Uji Kredibilitas

Uji keabsahan data yang dipakai dalam studi kualitatif memakai uji kredibilitas. Uji kredibilitas yaitu keyakinan

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Studi kuantitatif, kualitatif, R&D*, 313.

<sup>11</sup> Balsius Sudarsono, *Memahami Dokumentasi*, Aryaka Pustaka, Vol 3, No. 1, Juni 2017, 52.

<sup>12</sup> Sutopo, *Metodologi Studi kualitatif*,(Surakarta: Sebelas Maret University press, 2006), 92.

pada data dari hasil studi kualitatif yang dilakukan saat memperpanjang pengamatan, meningkatkan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan rekan kerja, pengamatan kasus negatif dan member check.<sup>13</sup> Dalam uji kredibilitas hanya dilakukan berwujud pengujian diantaranya, yakni:

a. Perpanjangan waktu pengamatan

Perpanjangan waktu pengamatan Dalam uji kreatifitas berguna untuk menghimpun data Dengan pemahaman yang mendalam perihal apa yang diteliti. Peneliti memerlukan perpanjangan waktu pengamatan untuk mendapatkan hasil maksimal, peneliti meninjau data yang sudah didapat sebelumnya.<sup>14</sup> Jika data yang didapat dari perluasan pengamatan yang dilakukan di MI Miftahul Ulum Pancur 1 Mayong Jepara berbeda selama penyelidikan awal, peneliti berkewajiban untuk menjalankan penelitian lagi sampai menjumpai data asli dan valid perihal studi yang dijalankan oleh peneliti yaitu terkait dengan implementasi model Vizualisation Auditory Khinesthetic dalam meningkatkan kreatifitas tari siswa pada mata pelajaran SBdP di MI Miftahul Ulum pancur 1 Mayong Jepara.

b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan bermakna melakukan observasi lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan, peneliti bisa memverifikasi lagi jika data yang didapat benar atau bahkan salah, di lain sisi cara yang bisa dilakukan ialah dengan membaca sejumlah sumber referensi, baik buku ataupun penelitian atau dokumentasi sebelumnya yang terkait dengan data itu. Cara ini dilakukan agar kebaktian data dan urutan peristiwa terekam dengan pasti dan sistematis.<sup>15</sup> Dengan meningkatkan ketekunan hasil yang didapat akan akurat pada implementasi model visualization auditory kinestetik (VAK) untuk meningkatkan kreatifitas Tari siswa pada mata pelajaran seni budaya dan

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, 435.

<sup>14</sup>Hani Subakti, dkk, *Riset Kualitatif Dan Kuantitatif Dalam Bidang Kesehatan*, (Bandung: Media Sains Indonesia 2021), 128-129.

<sup>15</sup> Endang Widi Winarni, *Teori dan Praktik Studi kuantitatif, kualitatif, PTK, R&D*, (Jakarta: Sinar Grafita Offsit, 2018), 182.

prakarya(SBdP) kelas IV MI Miftahul Ulum Pancur 1 Mayong Jepara.

c. Triangulasi

Triangulasi didefinisikan sebagai verifikasi data dari berbagai sumber dengan sejumlah cara dan berbagai waktu.<sup>16</sup> Dalam studi ini triangulasi yang dipakai oleh peneliti, yakni:

1) Triangulasi Sumber

Untuk membuktikan kredibilitas data bisa dijalankan dengan memverifikasi data yang sudah didapat lewat sejumlah sumber.<sup>17</sup> Data yang didapat dari sejumlah sumber yaitu kepala sekolah, wali kelas sekaligus guru mata pelajaran seni budaya dan prakarya (SBdP) kelas IV, dan siswa kelas IV MI Miftahul Ulum Pancur 1 Mayong Jepara.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik ini bermaksud untuk menguji kredibilitas data dengan cara memverifikasi data pada sumber yang serupa dengan teknik yang berlainan.<sup>18</sup> Diantaranya yang dijalankan peneliti yaitu data yang didapat dengan observasi kemudian dibuktikan dengan wawancara dan dokumentasi.

3) Triangulasi Waktu

Kredibilitas data sering dipengaruhi oleh triangulasi waktu. Penghimpunan data memakai teknik wawancara dijalankan pada pagi hari, pada saat responden belum disibukkan oleh aktivitasnya, sehingga ia bisa memberikan data yang lebih valid dan bisa diandalkan.<sup>19</sup> Dalam konteks ini, bermakna peneliti perlu mencari waktu yang tepat untuk menjalankan penelitiannya. Dalam melakukan triangulasi waktu, peneliti melakukan survei tidak hanya sekali tetapi berkali-kali untuk mendapatkan hasil data yang benar-benar valid, memperhatikan waktu yang tepat saat informan sedang tidak sibuk,

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Studi kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 368.

<sup>17</sup> Endang, *Teori dan Praktik Studi kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D*,

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Studi kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 393.

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Studi kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 369.

sehingga bisa dipastikan bahwa informan bisa memberikan maklumat yang lengkap dan terinci.

4) Memberi cek

Memberi cek ialah aktivitas verifikasi data yang dijalankan peneliti kesumber data. Tujuan dari aktivitas ini ialah untuk menentukan kesesuaian data yang didapat oleh peneliti dengan data yang disediakan oleh sumber data.<sup>20</sup> Disini peneliti melakukan memberi cek pada guru Seni budaya dan Prakarya (SBdP) untuk memverifikasi Kembali hasil penelitian dan data yang diberikan oleh pemberi data valid.

2. Uji Transferabilitas

Transferabilitas ialah derajat keterampilan hasil studi yang akan berlaku dalam situasi baru dengan orang baru. Untuk peneliti naturalistik, nilai transfer tergantung pada pengguna, jadi jika hasil penelitian bisa dipakai dalam konteks dan situasi social lainnya. Keshubungan dengan hal itu, agar orang lain memahami hasil studi kualitatif sehingga ada kemungkinan mengimplementasikan hasil penelitian, peneliti membuat laporan harus memberikan deskripsi yang terperinci, jelas dan bisa dipercaya. Tugas peneliti disini ialah mendeskripsikan setting penelitian dengan menyeluruh, lengkap, utuh, dan rinci. Sehubungan dengan hal itu, pembaca paham dengan hasil penelitian, sehingga ia memutuskan atau tidak mengimplementasikan hasil penelitian ditempat lain.<sup>21</sup>

3. Uji Dependabilitas

Dalam studi kualitatif ini, uji dependabilitas dijalankan dengan menjalankan verifikasi diseluruh proses penelitian. Untuk alasan ini, uji dependabilitas dijalankan dengan memeriksa seluruh proses penelitian. Mode yang dijalankan oleh audit independent, atau pembimbing untuk memeriksa aktivitas peneliti dalam menjalankan penelitian. Peneliti harus memperlihatkan bagaimana peneliti mulai

---

<sup>20</sup> Salim, *Penelitian Metode, Pendekatan Dan Jenis*, (Jakarta: Kencana, 2019), 122.

<sup>21</sup> Mardawani, *Praktis Studi kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Prespektif Kualitatif*, (Sleman: Deepublis, 2020), 85.

menentukan masalah, memasuki lapangan, menentukan sumber data, hingga membuat kesimpulan.<sup>22</sup>

### G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ialah proses sistematis pengumpulan data untuk mempermudah peneliti mendapatkan kesimpulan. Bagdan dalam Sugiono menuturkan bahwa analisis data dideskripsikan sebagai proses pencarian dan penyusunan data dari hasil wawancara, catatan lapangan dan materi lainnya sehingga bisa dengan gampang dipahami dan bisa diinformasikan pada orang lain.<sup>23</sup> Sugiyono menuturkan bahwa analisis data dalam studi kualitatif dilakukan saat peneliti menghimpun data dan sesudah merampungkan pengumpulan data dalam periode khusus. Selama wawancara, peneliti sudah menganalisis jawaban yang diwawancarai. Jika jawaban yang diwawancarai sesudah analisis tidak memuaskan peneliti akan melanjutkan pertanyaan lain sampai data yang didapat dianggap kreadible.<sup>24</sup>

Dalam studi ini, teknik analisis data yang dipakai oleh para peneliti ialah analisis data model Miles dan Huberman yang memiliki tiga tahap, yakni reduksi data, display data, dan kesimpulan atau verifikasi.<sup>25</sup> Milles dan Huberman berpendapat bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terjadi berkesinambungan secara menyeluruh, sehingga data sudah jenuh. Prosedur-prosedur dalam analisis ditunjukkan pada gambar berikut:

---

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Studi kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 372-373.

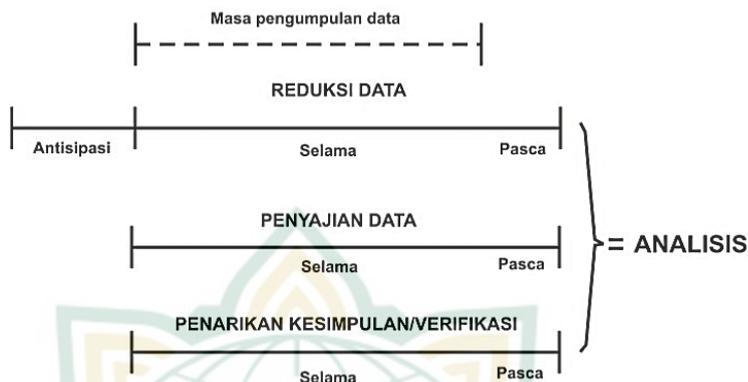
<sup>23</sup> Sugiyono, *Memahami Studi kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2016),

2.

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, 372-373.

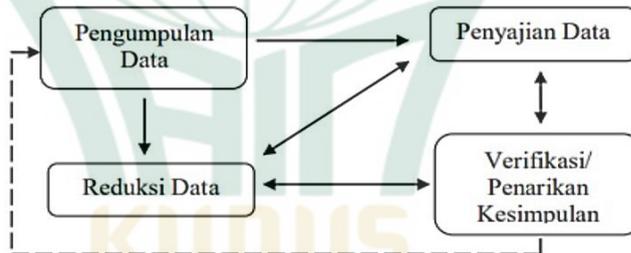
<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Studi kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 404

**Gambar 3.1 Komponen Dalam Analisis Data (*Flow Model*) Menurut Miles dan Huberman**



Gambar diatas mengindikasikan bahwa sesudah peneliti mendapat berbagai data, maka peneliti menjalankan antisipatory sebelum mereduksi data. Di lain sisi miles dan huberman menuturkan bahwa model interaktif dalam analisis data ialah:<sup>26</sup>

**Gambar 3.2 Komponen Dalam Analisis Data (*Interactive Model*) Menurut Miles dan Huberman**



Sesudah data didapat Prosedur selanjutnya yaitu menjalankan analisis data. Teknik analisis data dalam studi ini memakai model Miles & Huberman yang memiliki tiga tahapan yang harus dilakukan, yakni:<sup>27</sup>

1. Reduksi Data

Data yang didapat dari lapangan yang sudah cukup harus dicatat dengan teliti dan detail. Sehubungan dengan hal itu, perlu untuk segera menjalankan analisis data lewat reduksi data. Mereduksi data ialah meringkas, memilih sejumlah hal

<sup>26</sup> Sugiyono, Metode Studi kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, 246-247.

<sup>27</sup> Sugiyono, Metode Studi kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, 404

pokok dan berfokus pada sejumlah hal penting perihal pencarian pola dan tema.<sup>28</sup> Studi ini berfokus pada implementasi model visualization auditori kinestetik untuk meningkatkan kreatifitas tari pada mata pelajaran seni budaya dan prakarya (SBdP) kelas IV di MI Miftahul Ulum Pancur 1 Mayang Jepara. Proses analisis data dimulai dengan verifikasi data yang sudah di kumpulkan dari sejumlah sumber, yakni wawancara, pengamatan, dokumentasi ruang lingkup data ini ialah wujud interaksi antara guru, siswa dan antar siswa penguatan materi pembelajaran yang membuat siswa bisa merampungkan materi dalam hal ini yang sangat penting menarik dan bermanfaat akan dipilih.

## 2. Penyajian Data

Dengan medisplaykan data maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan apa aktivitas selanjutnya berlandaskan apa yang sudah dipahami itu. Yang paling sering dipakai untuk menyajikan data dalam studi kualitatif ialah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>29</sup> Dalam tahap peneliti menyajikan data dalam wujud Pemaparan singkat perihal implementasi model visualization auditori kinestetik untuk meningkatkan kreatifitas tari dalam pembelajaran seni budaya dan prakarya (SBdP) kelas IV di MI Miftahul Ulum Pancur 1 Mayang Jepara.

## 3. Kesimpulan

Prosedur selanjutnya dalam analisis data kualitatif ialah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam studi kualitatif mungkin bisa menjawab rumusan masalah perihal implementasi model visualization auditori kinestetik untuk meningkatkan kreatifitas tari dalam pembelajaran SBdP kelas IV di MI Miftahul Ulum Pancur 1 Mayang Jepara dan memakai logika berpikir induktif. Logika berfikir induktif ialah logika berpikir yang berawal dari fakta-fakta khusus yang dilapangan kemudian digeneralisasi secara umum, atau dengan kata lain berangkat dari data empirik studi kemudian menjadi satu teori.<sup>30</sup>

---

<sup>28</sup> Sugiyono, *Metode Studi kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 322.

<sup>29</sup> Sugiono, *Metode Studi kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, 322.

<sup>30</sup> Umroti, Hengki, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*, 89-90.